

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Jakarta - Head Office
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : 021 - 2918 9191
Fax : 021 - 2918 9199

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director

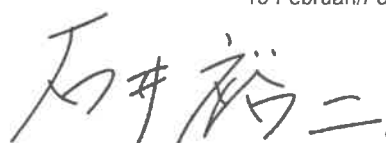
declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiary (the "Group")'s consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
19 Februari/February 2021



Yuji Ishii
Presiden Direktur/President Director



Junichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
19 Februari/February 2021

Ade Setiawan Elimin, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,428,189	5	1,986,649	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	1,104	6	1,088	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	236,228	7,31c	274,252	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,808,584	7	2,093,734	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	15,571	31c	12,525	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	24,663		7,510	<i>Third parties -</i>
Persediaan	591,966	8	638,942	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		10a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	324,179		326,236	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	118,002		171,580	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka	11,662	9	49,125	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	4,560,148		5,561,641	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,603,182	11	2,637,295	<i>Fixed assets</i>
Uang muka aset tetap	1,447		-	<i>Advances for fixed assets</i>
Aset hak-guna	371,941	12	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	104,855	10d	114,188	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	2,878		2,929	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,084,303		2,754,412	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7,644,451		8,316,053	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	36,451	13,31c	54,516	Related parties -
- Pihak ketiga	771,822	13	784,978	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	22,569	14,31c	10,935	Related parties -
- Pihak ketiga	125,891	14	38,687	Third parties -
Akrual dan provisi	1,118,328	15	1,154,361	Accruals and provisions
Utang derivatif	2,089		2,514	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	6,682	25	-	Deferred revenue
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	56,143		79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,176		11,259	Other taxes -
Pinjaman bank	-	16	140,899	Bank loans
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	83,268	17	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	354,629	31e	36,849	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	<u>1,589</u>	18	<u>-</u>	Employee benefits obligation - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,590,637</u>		<u>2,314,879</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	359,906	17	-	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	44,554	31e	1,520,460	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>154,714</u>	18	<u>139,105</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>559,174</u>		<u>1,659,565</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,149,811</u>		<u>3,974,444</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa – modal dasar				Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	19	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	19,20	-	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	21	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,064,255	22	1,061,876	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	-		476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	23	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,956,225</u>		<u>2,785,326</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4,494,148</u>		<u>4,341,343</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>492</u>		<u>266</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>4,494,640</u>		<u>4,341,609</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>7,644,451</u></u>		<u><u>8,316,053</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	8,433,933	25	8,519,760	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,707,984)	26	(6,372,253)	Cost of revenue
Laba bruto	1,725,949		2,147,507	Gross profit
Beban penjualan	(956,720)	27a	(1,304,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(201,913)	27b	(254,875)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(47,653)	28	(44,012)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan	54,506		29,566	Finance income (Loss)/gain on foreign exchange, net
selisih kurs, bersih	(105,422)		40,758	
Beban pajak	(7,544)		(70,792)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	6,852	29	5,412	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	468,055		549,374	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(156,373)	10c	(150,670)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	311,682		398,704	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,737	18	(12,175)	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(2,073)		3,044	Related income tax -
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	6,664		(9,131)	Total other comprehensive income/(loss), net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	318,346		389,573	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	311,448		398,620	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	234		84	Non-controlling interest
	311,682		398,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	318,111		389,491	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	235		82	Non-controlling interest
	318,346		389,573	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	75	30	96	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/ Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperitingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	(8,849)	-	5,700	2,456,640	2,797,520	184	2,797,704
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Penerbitan saham baru - Perubahan klasifikasi saham	-	-	83,131	-	-	1,070,725	-	-	-	1,153,856	-	1,153,856
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	476	-	-	476	-	476
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	60,805	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	398,620	398,620	84	398,704
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,129)	(9,129)	(2)	(9,131)
Saldo 31 Desember 2019	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	4,341,343	266	4,341,609
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,717,858	4,273,875	257	4,274,132
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Pembelian kembali saham - Dividen kas	-	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)	-	(19,997)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	2,379	(476)	-	-	1,903	-	1,903
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	311,448	311,448	234	311,682
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	6,663	6,663	1	6,664
Saldo 31 Desember 2020	-	-	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	-	66,505	2,956,225	4,494,148	492	4,494,640

Balance as at 1 January 2019
Transaction with owners in their capacity as owners:
Issuance of new shares -
Changes in share classification -

Employee stock allocation
Appropriation for statutory reserve
Profit for the year

Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Balance as at 31 December 2019

Adjustments related to implementation of PSAK 73
Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)

Transaction with owners in their capacity as owners:
Repurchase of shares -
Cash dividends -
Employee stock allocation
Profit for the year

Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	10,636,298		9,367,819	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,710,616)		(8,539,917)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(439,271)		(396,086)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	16,583		21,709	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(26,215)</u>		<u>(18,601)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,476,779		434,924	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(172,916)		(310,736)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	30,537		2,086	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	54,506		29,566	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(48,269)</u>		<u>(44,578)</u>	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,340,637</u>		<u>111,262</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(296,062)		(49,697)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-		51,828	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>263</u>	11	<u>45</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(295,799)</u>		<u>2,176</u>	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	19	1,246,971	<i>Proceed from issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	22	(93,115)	<i>Payment of share issuance costs</i>
Penerimaan pinjaman bank	91,222	36b	182,474	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(246,802)	36b	(293,878)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1,267,465)	36b	(308,632)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(81,519)	36b	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(19,997)	20	-	<i>Repurchase of shares</i>
Pembayaran dividen kas	<u>(79,744)</u>	24	<u>-</u>	<i>Payment of cash dividends</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,604,305)</u>		<u>733,820</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(559,467)		847,258	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,986,649		1,140,083	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,007</u>		<u>(692)</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,428,189</u>	5	<u>1,986,649</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Perusahaan adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amendments to the articles of the Company's Articles of Association in order to comply with POJK 15/2020. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiary operate under Unicharm Group. The ultimate parent of the Company is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan IPO sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1,25 triliun. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1,16 triliun dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2020	2019
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non- woven and tissue paper</i>	99%	2015	411,206	431,873

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/
Independent Commissioners

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's Initial Public Offering
("IPO")**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("BEI"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

On 17 December 2019, the Company undertook an IPO of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1.25 trillion. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1.16 trillion is presented as part of "Additional Paid-in Capital" (refer to Note 22).

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiary:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

: Tadashi Nakai
: Tetsuo Ukai
: Ichiro Ozawa
: Hendra Jaya Kosasih
: Ubaidilah Nugraha
: Suryamin Halim

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.827 orang karyawan tetap (31 Desember 2019: 1.786 orang) - tidak diaudit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees (continued)

: Yuji Ishii

: Junichiro Onishi

: Sri Haryani

: Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha

: Tony Utartono

: Hartono Saekun

As at 31 December 2020, the Company and its Subsidiary had 1,827 permanent employees (31 December 2019: 1,786 employees) - unaudited.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 19 February 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa standar baru dan amendemen yang relevan dan berlaku efektif pada tanggal tersebut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan (definisi materialitas)"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang "Reformasi acuan suku bunga ("IBOR")"
- Penyesuaian tahunan kerangka konseptual pelaporan keuangan 2020

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policy. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became effective
in 2020**

On 1 January 2020, the Group adopted several new and amended standards which are relevant and effective at that date:

- PS 71 "Financial instruments"
- PS
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors (definition of materiality)"
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 "Interest rate benchmark ("IBOR") reform"
- Annual improvement for 2020 conceptual framework for financial reporting

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Bagian berikut ini memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan standar-standar baru, yang mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan/atau menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Penerapan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi, namun tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 71 terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Lihat Catatan 2d untuk perubahan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan atas PSAK 71.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Grup telah mengadopsi PSAK 72 sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Lihat Catatan 2o untuk perubahan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan atas PSAK 72.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 72 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 72 terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which became
effective in 2020 (continued)**

The following section provides detailed information relating to the adoption of new standards, which result in substantial changes in the Group's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

Adoption of PSAK 71 "Financial i

The adoption of PSAK 71 from 1 January 2020 resulted in substantial changes in accounting policies, however, there was no significant effect in respect of the adoption of PSAK 71 on the amounts reported for the current or prior financial years. Refer to Note 2d for the changes in the accounting policies relating to the adoption of PSAK 71.

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract with customers"

The Group has adopted PSAK 72 from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. Refer to Note 2o for the changes in the accounting policies relating to the adoption of PSAK 72.

As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 72 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated. There was no significant effect in respect of the adoption of PSAK 72 to the opening retained earnings as at 1 January 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari
kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

(i) Akuntansi untuk pengakuan pendapatan

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; penjualan barang dan pendapatan jasa. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 23, dimana Grup mengakui pendapatan ketika risiko dan manfaat atas penjualan barang telah dialihkan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Dampak terkait dua kewajiban pelaksanaan sehubungan dengan penerapan atas PSAK 72 adalah Grup menangguhkan pendapatan sebesar Rp 6,7 miliar untuk kewajiban pelaksanaan atas pendapatan jasa yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2020. Di samping itu, Grup juga mereklasifikasi biaya pengangkutan untuk kewajiban pelaksanaan atas pendapatan jasa, dari beban penjualan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 395,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which became
effective in 2020 (continued)**

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract
with customers" (continued)

(i) Accounting for revenue recognition

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; sale of goods and revenue from rendering of services. Previously, this transaction referred to PSAK 23, in which the Group recognises revenue when the risk and rewards of the sale of goods have been transferred to customers. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Impact of these two performance obligations in relation to the adoption of PSAK 72 is the Group deferred revenue amounting to Rp 6.7 billion for the revenue from rendering of services which has not been satisfied as at 31 December 2020. In addition, the Group also reclassified freight cost for the revenue from rendering of services, from selling expenses to cost of revenue amounting to Rp 395.0 billion as at 31 December 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

(ii) Akuntansi untuk pengembalian dana

Berdasarkan PSAK 72, liabilitas pengembalian dana terkait perkiraan pengembalian dana kepada pelanggan diakui sebagai penyesuaian pendapatan dalam akrual dan provisi sebesar Rp 4,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk dari pelanggan ketika pelanggan menggunakan hak pengembaliannya dan mengakui aset dan penyesuaian terkait dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp 2,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Aset tersebut diukur dengan mengacu pada nilai tercatat produk sebelumnya. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 23, dimana Grup mengakui penyisihan pengembalian yang diukur secara neto pada margin penjualan. Biaya atas pemulihan produk tidak material karena pelanggan biasanya mengembalikan produk dalam kondisi dapat dijual di toko.

(iii) Pengungkapan lainnya

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan atas PSAK 72:

	Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 23	Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 72	Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 72	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Persediaan	589,317	2,649	591,966	Inventory
Akrual dan provisi	1,120,673	(2,345)	1,118,328	Accruals and provisions
Pendapatan tangguhan	-	6,682	6,682	Deferred revenue
Saldo laba - belum dicadangkan	2,957,913	(1,688)	2,956,225	Retained earnings - unappropriated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bersih	8,444,952	(11,019)	8,433,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,322,298)	(385,686)	(6,707,984)	Cost of revenue
Beban penjualan	(1,351,737)	395,017	(956,720)	Selling expenses

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to PSAK and ISAK which became effective in 2020 (continued)

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract with customers" (continued)

(ii) Accounting for refunds

Under PSAK 72, a refund liability for the expected refunds to customers is recognised as adjustments to revenue in accruals and provisions amounting to Rp Rp 4.3 billion as at 31 December 2020. At the same time, the Group has a right to recover the product from the customer where the customer exercises his right of return and recognises an asset and a corresponding adjustment to cost of revenue amounting to Rp 2.6 billion as at 31 December 2020. The asset is measured by reference to the former carrying amount of the product. Previously, this transaction referred to PSAK 23, in which the Group recognised a provision for returns which was measured on a net basis at the margin on the sale. The costs to recover the products are not material because the customer usually returns the product in a saleable condition at the store.

(iii) Other disclosure

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position and profit or loss as at and for the year ended 31 December 2020 in relation to the adoption of PSAK 72:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020** (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup sebagai penyewa mengakui "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,9%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seakan-akan standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada penerapan awal tanggal 1 Januari 2020.

Setelah pengakuan awal aset hak-guna dan liabilitas sewa ini, Grup mengakui biaya keuangan yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna pada laporan laba rugi konsolidasian, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to PSAK and ISAK which became
effective in 2020** (continued)

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated.

Upon the adoption of PSAK 73, the Group as a lessee recognises "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position in relation to leases which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK 30 "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted-average incremental borrowing rate applied was 6.9%.

The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the lease commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application on 1 January 2020.

After initial recognition of these right-to-use asset and lease liability, the Group recognises the finance cost accrued on the outstanding balance of the lease liability and the depreciation of the right-of-use assets in the consolidated profit or loss, as opposed to the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 30</u>	<u>Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 73</u>	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 73</u>	
Aset hak-guna	-	445,383	445,383	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	-	512,860	512,860	<i>Lease liabilities</i>
Saldo laba - belum dicadangkan	2,785,326	(67,468)	2,717,858	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	266	(9)	257	<i>Non-controlling interest</i>

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	563,669	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(102,254)</u>	<i>Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020</i>
	461,415	
Ditambah/(dikurangi):		<i>Add/(deduct):</i>
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,708	<i>Operating lease commitments not disclosed - as at 31 December 2019</i>
- Sewa jangka pendek	(8,303)	<i>Short-term leases -</i>
- Aset bernilai rendah	<u>(3,960)</u>	<i>Low-value assets -</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>512,860</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which became
effective in 2020 (continued)**

Adopti (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

The effect on adoption of PSAK 73 to the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan
berlaku efektif pada tahun 2021 - 2023**

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa (reformasi IBOR batch 2)"

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan (klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which will be
effective in 2021 - 2023**

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

Effective on 1 January 2021:

- Amendment PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement (IBOR reform batch 2)"
- Amendment PSAK 60 "Financial instruments disclosures (IBOR reform batch 2)"
- Amendment PSAK 71 "Financial instruments (IBOR Reform Batch 2)"
- Amendment PSAK 73 "Lease (IBOR reform batch 2)"

Effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements (liabilities classification as short or long term)"

Early adoption of the above standards is permitted. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901
1 Yen Jepang ("JPY")	136	128

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang terutama merubah klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi setelah penerapan PSAK 71, dibandingkan dengan kebijakan akuntansi sebelumnya yang diterapkan sebelum penerapan PSAK 71, jika berlaku.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	2020	2019
13,901	13,901	13,901
United States Dollar ("USD") 1		
128	128	128
Japanese Yen ("JPY") 1		

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

On 1 January, the Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" which mainly introduces changes in the classification and measurement financial assets. Below is the accounting policy applied after the adoption of PSAK 71, with comparison to the previous accounting policy applied before the adoption of PSAK 71, where applicable.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate* "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum penerapan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and is unable to change the classification afterwards.

As at 31 December 2020, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Accounting policies before 1 January 2020

Prior to adoption of PSAK 71, financial assets are classified into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

As at 31 December 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the three categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2020, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through consolidated profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank juga bergantung pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan sebesar 45% untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena default.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut. berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables and to measure the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile from customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference of 45% to estimate the losses arising on default.

Accounting policies before 1 January 2020

The Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at the end of each reporting period. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila dampak diskontonya tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitali . These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases. Below policy is applied to contracts entered into or modified, on or after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi konsolidasian; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liabilities by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in the consolidated profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup sebagai penyewa menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi. Sewa operasi berdasarkan PSAK 30 sebelumnya adalah sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dimiliki oleh pemberi sewa. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies before 1 January 2020

As at 31 December 2019, the Group as a lessee entered into several operating lease agreements. Operating lease under the previous PSAK 30 is a lease in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor. Payments made under operating lease (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Borrowings (continued)

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of t required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

On 1 January 2020, the Group has adopted PS 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; penjualan barang dan pendapatan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk pendapatan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan (sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 23 sebelumnya, Grup mengakui pendapatan jika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup, dan ketika risiko dan manfaat telah dialihkan kepada pelanggan.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expenses recognition
(continued)

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; sale of goods and revenue from rendering of services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (at point in time).

For revenue from the rendering of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided (over time).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Accounting policies before 1 January 2020

Under the previous PSAK 23, the Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group, and when the risks and rewards have been transferred to customers.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan dampak pajak atas penerapan PSAK 73, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, untuk perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi penerapan PSAK 73 yang tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In relation to the tax impact from the adoption of PSAK 73, the Group does not recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the taxable temporary differences arising from the initial recognition of an asset or liability from transactions of the adoption of PSAK 73 that do not affect either the accounting or the taxable profit, in accordance with the initial recognition exemption as defined in PSAK 46 "Income taxes".

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 23,6 miliar (2019: Rp 130,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 11,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 15,9 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terhadap kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2020, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 23.6 billion lower/higher (2019: Rp 130.4 billion). The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 31 December 2020, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 11.4 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 15.9 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan.

Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan PSAK 71 dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha (lihat Catatan 2d).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk (continued)

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers.

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71 in measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables (refer to Note 2d).

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	2020				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	808,273	-	-	-	808,273	Trade payables
Utang lain-lain	148,460	-	-	-	148,460	Other payables
Akrua dan provisi	1,118,328	-	-	-	1,118,328	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(176,647)	-	-	-	(176,647)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	178,736	-	-	-	178,736	Cash outflows -
Liabilitas sewa	110,952	104,813	281,010	27,448	524,223	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	357,363	28,043	17,573	-	402,979	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,545,465</u>	<u>132,856</u>	<u>298,583</u>	<u>27,448</u>	<u>3,004,352</u>	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019					
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622
Akrual dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678
Pinjaman pihak berelasi	65,123	1,621,361	78,692	-	1,765,176
Jumlah	<u>2,252,792</u>	<u>1,621,361</u>	<u>78,692</u>	<u>-</u>	<u>3,952,845</u>

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun; serta uang jaminan, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year; and refundable deposits, lease liabilities, and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Leases

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	9	18	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,428,180</u>	<u>1,986,631</u>	Cash in banks
	<u>1,428,189</u>	<u>1,986,649</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,098,982	1,230,332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,616	108,117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,445	360,414	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	43,434	1,002	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,398	146,719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19,860	14,402	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	13,798	101,906	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	4,444	6,184	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,163	103	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>454</u>	<u>570</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,360,594</u>	<u>1,969,749</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	49,828	9,073	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,284	6,979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,928	291	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	432	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>108</u>	<u>107</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>67,586</u>	<u>16,882</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,428,180</u>	<u>1,986,631</u>	Total cash in banks
Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 5,56% (2019: 0,05% - 5,69%).			Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 5.56 % (2019: 0.05% - 5.69%).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

6. TIME DEPOSITS

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third party:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,104</u>	<u>1,088</u>	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 0,08% - 1,15% (31 Desember 2019: berkisar antara 0,90% - 1,15%).			Interest rates per annum for time deposits were 0.08% - 1.15% (31 December 2019: ranging between 0.90% - 1.15%).
Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.			Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)			Related parties (Note 31c)
Rupiah	-	86,126	Rupiah
Mata uang asing	<u>236,228</u>	<u>188,126</u>	Foreign currencies
	<u>236,228</u>	<u>274,252</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,961,162	2,265,505	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,406</u>	<u>3,801</u>	Foreign currencies
	1,963,568	2,269,306	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(154,984)</u>	<u>(175,572)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,808,584</u>	<u>2,093,734</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,044,812</u>	<u>2,367,986</u>	Total trade receivables
Analisis umur piutang usaha adalah:			The aging analysis of trade receivables is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,481,380	1,482,649	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	273,434	439,451	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	11,792	413,979	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>433,190</u>	<u>207,479</u>	Above 6 months -
	<u>2,199,796</u>	<u>2,543,558</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 563,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 885,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 155 miliar (31 Desember 2019: Rp 175,6 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	175,572	111,402	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	13,431	65,723	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	<u>(34,019)</u>	<u>(1,553)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>154,984</u>	<u>175,572</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 563.4 billion (31 December 2019: Rp 885.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of third-party customers with whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 155 billion (31 December 2019: Rp 175.6 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	304,625	318,125	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	3,361	246	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	252,037	290,818	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	37,189	33,878	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	1,352	1,930	<i>Consumables and spareparts</i>
Hak pengembalian aset	<u>2,649</u>	<u>-</u>	<i>Right-of-return assets</i>
	601,213	644,997	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(9,247)</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>591,966</u>	<u>638,942</u>	

8. INVENTORIES

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	6,055	16,403	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,719	1,600	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(2,323)	-	<i>Write-off</i>
Pemulihan kembali	<u>(2,204)</u>	<u>(11,948)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>9,247</u></u>	<u><u>6,055</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 727 miliar (31 Desember 2019: Rp 695 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

8. INVENTORIES (continued)

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

As at 31 December 2020, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 727 billion (31 December 2019: Rp 695 billion). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's inventories are not pledged as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Promosi penjualan	1,117	38,586	<i>Sales promotion</i>
Sewa	7,760	8,303	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,785</u>	<u>2,236</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u><u>11,662</u></u>	<u><u>49,125</u></u>	

9. PREPAID EXPENSES

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	252,043	252,043	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>20,967</u>	<u>20,967</u>	2013 fiscal year -
	<u>321,848</u>	<u>321,848</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2019	2,331	1,357	2019 fiscal year -
- Tahun fiskal 2018	<u>-</u>	<u>3,031</u>	2018 fiscal year -
	<u>2,331</u>	<u>4,388</u>	
Konsolidasian	<u><u>324,179</u></u>	<u><u>326,236</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	720	30,875	<i>Value added tax, net</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	16,634	16,634	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	17,300	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2012	-	8,940	2012 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>17,439</u>	<u>18,300</u>	2011 fiscal year -
	<u>97,844</u>	<u>152,096</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>20,158</u>	<u>19,484</u>	<i>Value added tax, net</i>
Konsolidasian	<u><u>118,002</u></u>	<u><u>171,580</u></u>	Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Pasal 25	-	3,584	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>48,293</u>	<u>76,297</u>	<i>Article 29</i>
	<u>48,293</u>	<u>79,881</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 29	<u>7,850</u>	<u>-</u>	<i>Article 29</i>
Konsolidasian	<u><u>56,143</u></u>	<u><u>79,881</u></u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2,466	2,022	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	4,070	5,785	Article 23
Pasal 26	1,010	1,915	Article 26
Pasal 4 (2)	<u>3,411</u>	<u>1,318</u>	Article 4 (2)
	<u>11,084</u>	<u>11,167</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 21	61	47	Article 21
Pasal 22	1	8	Article 22
Pasal 23	24	30	Article 23
Pasal 4 (2)	<u>6</u>	<u>7</u>	Article 4 (2)
	<u>92</u>	<u>92</u>	
Konsolidasian	<u><u>11,176</u></u>	<u><u>11,259</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	106,258	170,041	Current tax
Pajak tangguhan	7,142	(27,644)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>32,671</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>146,071</u>	<u>142,397</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	10,249	990	Current tax
Pajak tangguhan	<u>526</u>	<u>7,223</u>	Deferred tax
	<u>10,775</u>	<u>8,213</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	116,507	171,031	Current tax
Pajak tangguhan	7,668	(20,421)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(473)	60	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>32,671</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u><u>156,373</u></u>	<u><u>150,670</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468,055	549,374	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	102,972	137,344	<i>Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22%; 2019: 25%)</i>
Penghasilan kena pajak final	(14,262)	(7,773)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,926	21,099	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-	<i>Prior year adjustments</i>
Dampak perubahan tarif pajak	23,066	-	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan	<u>156,373</u>	<u>150,670</u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	468,055	549,374	<i>Consolidated profit before income tax</i>
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(35,883)	(16,328)	<i>(Less)/add: Profit before income tax of Subsidiary</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	2,189	(240)	<i>Adjustment for consolidation elimination</i>
	434,361	532,806	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	64,239	110,333	<i>Temporary differences</i>
- Penghasilan kena pajak final	(64,820)	(30,841)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	49,212	67,866	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>482,992</u>	<u>680,164</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	106,258	170,041	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(57,965)	(93,744)	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>48,293</u>	<u>76,297</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10,249	990	<i>Current income tax expenses of Subsidiary</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(2,399)	(2,347)	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>7,850</u>	<u>(1,357)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax of Subsidiary</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2020.

c. Income tax expenses (continued)

Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2020 annual corporate income tax return.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	1,514	(182)	702	-	2,034 <i>Inventories</i>
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(4,529)	-	31,287 <i>Trade receivables</i>
Aset tetap	32,973	(8,104)	13,718	-	38,587 <i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	5,196	(1,748)	31,270 <i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	958	(115)	289	-	1,132 <i>Accruals and provisions</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	482	-	545 <i>Unrealised profits</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	114,188	(23,443)	15,858	(1,748)	104,855 Consolidated deferred tax assets, net
2019					
Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	4,101	(2,587)	-	-	1,514 <i>Inventories</i>
Piutang usaha	27,851	16,043	-	-	43,894 <i>Trade receivables</i>
Aset tetap	22,252	10,721	-	-	32,973 <i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	-	34,777 <i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	1,430	(472)	-	-	958 <i>Accruals and provisions</i>
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	- <i>Tax losses</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	-	72 <i>Unrealised profits</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	90,783	20,361	3,044	114,188	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.

In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.

In December 2020, the Tax Office rejected all objections. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebankannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.

In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding, dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 13,6 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 660 juta.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.

In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result, and charged Rp 1.3 billion to the 2019 profit or loss. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 13.6 billion, after deducted with administration penalties of Rp 660 million.

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,3 miliar. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak dan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 8,1 miliar dan menerima sisanya sebesar Rp 858 juta pada bulan April 2020.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.

In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.3 billion. The Company disagreed with the appeal decision. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund and in still the process to submit a Judicial Review to the Supreme Court.

2012 fiscal year - Other taxes

During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 8.1 billion and received the remaining Rp 858 million in April 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4,0 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 0,8 miliar pada bulan Oktober 2020. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima sisa dari pengembalian pajak dan hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp 4.386 juta, berbeda dengan dari klaim sebelumnya sebesar Rp 4.387 juta. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut. Entitas Anak menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2020.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4.0 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.

In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Judicial Review results.

In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.3 billion. The Company received the refund amounting to 0.8 billion in October 2020. The Company disagreed with the appeal decision. In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the remaining tax refund and the Judicial Review results.

Subsidiary

2019 fiscal year - Other taxes

In July 2020, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2019 period amounting to Rp 4,386 million, as opposed to Rp 4,387 million previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results. The Subsidiary received the tax refund in August 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Oktober 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan November 2020.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun 2019, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2018 fiscal year - Corporate income tax

In October 2020, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 3 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the tax refund in November 2020.

2018 fiscal year - Other taxes

In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to 2019 profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.

In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 juga telah dihitung menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2017 fiscal year - Other taxes

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Articles 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Change in tax rates

On 31 March 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020.

In accordance with the Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the period ended 31 December 2020 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land rights
Bangunan	1,605,855	91	(7,119)	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,470,218	13,895	(17,210)	167,659	3,634,562	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,460	468	(85)	-	24,843	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,089	176	-	-	8,265	Office equipments
Aset dalam pembangunan	6,649	305,784	-	(167,659)	144,774	Construction in progress
	<u>5,273,022</u>	<u>320,414</u>	<u>(24,414)</u>	<u>-</u>	<u>5,569,022</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(565,974)	(80,049)	3,991	-	(642,032)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(269,403)	16,260	-	(2,290,189)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,850)	(397)	85	-	(24,162)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,089)	(20)	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,768)	(580)	-	-	(7,348)	Office equipments
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(350,449)</u>	<u>20,336</u>	<u>-</u>	<u>(2,965,840)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,637,295</u>				<u>2,603,182</u>	Net book value
		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land rights
Bangunan	1,605,855	-	-	-	1,605,855	Buildings
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	25,687	3,470,218	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,252	129	-	79	24,460	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,353	736	-	-	8,089	Office equipments
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	(25,766)	6,649	Construction in progress
	<u>5,226,370</u>	<u>48,519</u>	<u>(1,867)</u>	<u>-</u>	<u>5,273,022</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	-	(565,974)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	-	(2,037,046)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	-	(23,850)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	-	(2,089)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	-	(6,768)	Office equipments
	<u>(2,285,602)</u>	<u>(351,178)</u>	<u>1,053</u>	<u>-</u>	<u>(2,635,727)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,940,768</u>				<u>2,637,295</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	346,037	346,679	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>4,412</u>	<u>4,499</u>	General and administrative expenses (Note 27)
	<u>350,449</u>	<u>351,178</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	263	45	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(4,078)</u>	<u>(814)</u>	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>(3,815)</u>	<u>(769)</u>	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

Grup memiliki Rp 144,8 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan (Rp 141,6 miliar), bangunan (Rp 3,1 miliar), peralatan kantor (Rp 80 juta), dan peralatan pabrik (Rp 29 juta).

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 48% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 428 miliar (2019: Rp 383 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,7 triliun (2019: Rp 5,6 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

The Group had Rp 144.8 billion construction in progress as at 31 December 2020. Construction in progress will be classified to machinery and equipment (Rp 141.6 billion), buildings (Rp 3.1 billion), office equipment (Rp 80 million), and factory equipment (Rp 29 million).

Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 48% from the estimated total cost.

As at 31 December 2020, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 428 billion (2019: Rp 383 billion).

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2020. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 17 February 2021.

As at 31 December 2020, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.7 trillion (2019: Rp 5.6 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.

As at 31 December 2020 and 2019, t fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal		
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	512	517	(512)	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	105,753	11,316	(2,423)	114,646	Transportation equipments
	-	734,896	11,833	(2,935)	743,794	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(230,595)	(65,750)	-	(296,345)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	(498)	(57)	512	(43)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	(58,425)	(19,463)	2,423	(75,465)	Transportation equipments
	-	(289,518)	(85,270)	2,935	(371,853)	
Nilai buku bersih	-				371,941	Net book value

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7,900	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	63,600	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	13,770	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
	<u>85,270</u>	

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	36,451	54,516	<i>Related parties (Note 31c)</i>
Pihak ketiga	771,822	784,978	<i>Third parties</i>
	<u>808,273</u>	<u>839,494</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the original currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	619,912	571,787	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	188,361	267,707	<i>US Dollar</i>
	<u>808,273</u>	<u>839,494</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	22,569	10,935	<i>Related parties (Note 31c)</i>
Pihak ketiga	125,891	38,687	<i>Third parties</i>
	<u>148,460</u>	<u>49,622</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	124,930	31,015	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	23,059	11,251	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	471	7,356	<i>US Dollar</i>
	<u>148,460</u>	<u>49,622</u>	

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)			<i>Related parties (Note 31c)</i>
Royalti	63,810	61,360	<i>Royalty</i>
Pembelian aset tetap	1,317	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Biaya keuangan	162	778	<i>Finance costs</i>
	<u>65,289</u>	<u>62,138</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	847,395	876,573	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	81,128	50,627	<i>Freight</i>
Iklan	36,987	39,503	<i>Advertising</i>
Biaya karyawan	31,519	26,771	<i>Employee cost</i>
Gudang	17,047	15,238	<i>Warehousing</i>
Listrik	12,693	14,261	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	12,250	12,505	<i>Research and development</i>
Pembelian persediaan	5,036	5,389	<i>Purchase of inventories</i>
Retur penjualan	4,337	3,210	<i>Sales return</i>
Jasa profesional	2,556	45,083	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2,091	3,063	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>1,053,039</u>	<u>1,092,223</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,118,328</u>	<u>1,154,361</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	34,209	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	38,923	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	67,767	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	<u>-</u>	<u>106,690</u>	
Jumlah pinjaman bank	<u>-</u>	<u>140,899</u>	<i>Total bank loans</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pinjaman Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Bank loans as at 31 December 2019 represents loans of the Subsidiary with details as follows:

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode fasilitas pinjaman/ Loan facility period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee	
									2019
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				<u>140,899</u>					

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak tidak memiliki saldo pinjaman bank karena seluruh pinjaman bank telah dilunasi.

As at 31 December 2020, the Subsidiary has no outstanding bank loans, as they have fully paid all bank loans.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

<u>2020</u>		
Pihak ketiga	443,174	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(83,268)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>359,906</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

<u>2020</u>		
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 28)	33,063	<i>Finance costs on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	16,833	<i>Expenses related to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>6,009</u>	<i>Expenses related to low-value assets</i>
	<u>55,905</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen, tertanggal 15 Januari 2021.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	156,303	139,105
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(1,589)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>154,714</u>	<u>139,105</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	28,994	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(8,390)	10,557
- Perubahan asumsi demografis	13	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(360)	(548)
Pembayaran manfaat	<u>(3,059)</u>	<u>(2,793)</u>
Saldo akhir	<u>156,303</u>	<u>139,105</u>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	18,370	17,261
Biaya bunga bersih	<u>10,624</u>	<u>8,608</u>
	<u>28,994</u>	<u>25,869</u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6.8%	7.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	9.0%

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2020 was calculated by PT KAPPA Konsultan Utama, independent actuary, in its report dated 15 January 2021.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	156,303	139,105
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(1,589)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>154,714</u>	<u>139,105</u>

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	28,994	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(8,390)	10,557
- Perubahan asumsi demografis	13	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(360)	(548)
Pembayaran manfaat	<u>(3,059)</u>	<u>(2,793)</u>
Saldo akhir	<u>156,303</u>	<u>139,105</u>

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	18,370	17,261
Biaya bunga bersih	<u>10,624</u>	<u>8,608</u>
	<u>28,994</u>	<u>25,869</u>

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6.8%	7.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	9.0%

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report dated 31 December 2020 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	1%	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 19,663	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 23,851
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 24,522	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 20,603

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,27 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 15.27 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report dated 31 December 2020 are as follows:

	2020	
Kurang dari satu tahun	1,589	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	356	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11,962	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	2,650,527	More than five years
	2,664,434	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

2020			
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Saham biasa			Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070 <i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456 <i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u> <i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331 <i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u> <i>Treasury shares</i>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u> <i>Total share capital</i>
2019			
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Saham biasa			Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070 <i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456 <i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>831,314,400</u>	<u>20.00%</u>	<u>83,131</u> <i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u> <i>Total share capital</i>

20. SAHAM TREASURI

20. TREASURY SHARES

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

20. TREASURY SHARES (continued)

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

21. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

21. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	1,163,840	<i>Exceeds of proceeds from issuance of new shares over par value Less: share issuance costs</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	(93,115)	(93,115)	
	<u>1,070,725</u>	<u>1,070,725</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	-	<i>Employee stock allocation</i>
	<u>1,064,255</u>	<u>1,061,876</u>	

23. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN KAS

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2020, dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 79,7 miliar atau Rp 19,25 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2020.

24. CASH DIVIDENDS

At the AGMS held on 29 July 2020, a cash dividend for 2019 of Rp 79.7 billion or Rp 19.25 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 11 August 2020.

25. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1,077,653
Pihak ketiga	<u>7,356,280</u>
	<u>8,433,933</u>

Lihat Catatan 31b untuk rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Lihat Catatan 2a untuk dampak penerapan PSAK 72.

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	<u>2020</u>
PT Indomarco Primatama	1,239,422
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	-

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi, yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31c)	4,764
Pihak ketiga	<u>1,918</u>
	<u>6,682</u>

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi pada tahun 2021.

25. NET REVENUE

	<u>2019</u>	
	1,139,679	Related parties (Note 31b)
	<u>7,380,081</u>	Third parties
	<u>8,519,760</u>	

Refer to Note 31b for details of revenues from related parties.

Refer to Note 2a for impact from implementation of PSAK 72.

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>2019</u>	
	-	PT Indomarco Primatama
	1,268,225	PT Unirama Duta Niaga ("UDN")

Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied, which are presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020:

	<u>2019</u>	
	-	Related parties (Note 31c)
	-	Third parties
	<u>-</u>	

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal tahun	318,125	387,449	<i>Beginning of the year -</i>
- Pembelian	4,917,750	5,057,620	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	<u>(304,625)</u>	<u>(318,125)</u>	<i>End of the year -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>4,931,250</u>	<u>5,126,944</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	307,023	274,169	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengangkutan ^(*)	388,336	-	<i>Freight^(*)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	346,037	346,679	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Sewa dan utilitas	193,573	190,526	<i>Rental and utilities</i>
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	136,896	157,302	<i>Consumables and spareparts used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	42,884	31,596	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	11,582	12,625	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	9,992	9,845	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7,900	-	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	<u>21,145</u>	<u>7,390</u>	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u>6,396,618</u>	<u>6,157,076</u>	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal tahun	246	2,280	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	34,234	33,011	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(3,361)</u>	<u>(246)</u>	<i>End of the year -</i>
Harga pokok produksi	<u>6,427,737</u>	<u>6,192,121</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	290,818	278,384	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	241,466	192,566	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(252,037)</u>	<u>(290,818)</u>	<i>End of the year -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,707,984</u>	<u>6,372,253</u>	<i>Total cost of revenue</i>

(*) Lihat Catatan 2a untuk dampak penerapan PSAK 72 terhadap biaya pengangkutan pada beban pokok pendapatan.

(*) Refer to Note 2a for the impact from the implementation of PSAK 72 to freight cost in cost of revenue.

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Royalti (Catatan 31b)	205,381	249,407	Royalty (Note 31b)
Gudang	180,394	252,780	Warehouse
Pengangkutan	167,072	489,000	Freight
Promosi penjualan	159,441	105,841	Sales promotion
Iklan	128,072	132,721	Advertising
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	63,600	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Riset pemasaran	20,070	18,035	Marketing research
Komunikasi	11,118	9,165	Communication
Pengembangan	10,815	7,632	Development
Transportasi dan perjalanan	10,544	23,022	Transportation and travelling
Komisi penjualan (Catatan 31b)	-	16,131	Sales commission (Note 31b)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	213	456	Others (each below Rp 200 million)
	<u>956,720</u>	<u>1,304,190</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya karyawan	164,834	142,293	Employee costs
Jasa profesional	22,212	21,348	Professional fee
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	13,770	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perlengkapan	7,302	3,521	Supplies
Sewa dan utilitas	4,796	15,944	Rental and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4,412	4,499	Fixed assets depreciation (Note 11)
(Pemulihan kembali)/ penurunan nilai piutang usaha	(19,835)	64,170	(Recovery)/impairment of trade receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	4,422	3,100	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>201,913</u>	<u>254,875</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- Liabilitas sewa (Catatan 17)	33,063	-	Lease liabilities (Note 17) -
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 31b)	13,481	30,076	Intercompany loans (Note 31b) -
- Pinjaman bank	1,109	13,936	Bank loans -
	<u>47,653</u>	<u>44,012</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 31b)	5,461	3,838	Research and development service income (Note 31b)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(3,815)	(769)	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5,206</u>	<u>2,343</u>	Others, net (each below Rp 2 billion)
	<u><u>6,852</u></u>	<u><u>5,412</u></u>	

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	311,448	398,620	Profit attributable to the owners of parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,149,871,154</u>	<u>4,156,572,300</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u><u>75</u></u>	<u><u>96</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual pembelian aset tetap, akrual biaya keuangan, dan pinjaman/ Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued purchase of fixed assets, accrued finance costs, and loan

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, other receivables, and trade receivables</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, utang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, sales commission, other payables, and trade receivables,</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, penjualan aset yang dimiliki untuk dijual, piutang usaha, piutang lainnya, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, sales of asset held for sale, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, piutang lain- lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	320,457	358,099	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	234,620	56,515	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	207,504	331,386	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	158,671	151,390	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company	63,973	31,697	Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	40,600	67,779	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	24,021	9,784	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	12,308	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	8,459	6,163	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	5,214	6,283	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	1,826	6,283	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
	<u>-</u>	<u>120,583</u>	
	<u>1,077,653</u>	<u>1,139,679</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>12.78%</u>	<u>13.38%</u>	Percentage to total net sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>259,238</u>	<u>15,141</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>80.91%</u>	<u>31.21%</u>	Percentage to total purchase of fixed assets
Penjualan aset yang dimiliki untuk dijual			Sales of assets held for sale
Unicharm India Private Ltd.	<u>-</u>	<u>51,828</u>	Unicharm India Private Ltd.
Persentase dari jumlah penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>100.00%</u>	Percentage to total sales of assets held for sale
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	212,152	174,273	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	29,705	24,901	PT Cakrawala Mega Indah PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	27,696	32,385	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Indonesia	11,868	9,757	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>10,602</u>	<u>6,407</u>	
	<u>292,023</u>	<u>247,723</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.35%</u>	<u>3.89%</u>	Percentage to total cost of revenue

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	203,547	247,965	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,834</u>	<u>1,442</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>205,381</u>	<u>249,407</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>21.47%</u>	<u>19.12%</u>	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>5,461</u>	<u>3,838</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>15.39%</u>	<u>14.68%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>13,481</u>	<u>30,076</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>28.29%</u>	<u>68.34%</u>	Percentage to total finance costs
Komisi penjualan			Sales commission
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>-</u>	<u>16,131</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>-</u>	<u>1.24%</u>	Percentage to total selling expenses

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm India Private Ltd.	97,802	17,688	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	56,529	57,193	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	32,325	71,092	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	14,987	20,223	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	13,731	15,323	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	9,285	5,174	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	4,886	398	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	3,308	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,748	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,627	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	1,035	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	<u>-</u>	<u>86,126</u>	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
	<u>236,228</u>	<u>274,252</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.09%</u>	<u>3.30%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	14,593	11,482	<i>Unicharm Corporation</i>
Peparlet Co., Ltd.	662	805	<i>Peparlet Co., Ltd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	160	-	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	113	-	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	39	-	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	4	13	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	87	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	136	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	2	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
	<u>15,571</u>	<u>12,525</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.20%</u>	<u>0.15%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	26,060	44,110	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Cakrawala Mega Indah	4,947	4,234	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,525	5,067	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
Unicharm Corporation	919	525	<i>Unicharm Corporation</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	580	<i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>
	<u>36,451</u>	<u>54,516</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.16%</u>	<u>1.37%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	22,302	10,383	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	249	200	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	11	262	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	7	-	<i>Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	90	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>22,569</u>	<u>10,935</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.72%</u>	<u>0.28%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Akrual royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	62,828	60,776	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	982	584	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>63,810</u>	<u>61,360</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.03%</u>	<u>1.54%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akruwal pembelian aset tetap			Accrued purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>1,317</u>	<u>-</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.04%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities
Akruwal biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	<u>162</u>	<u>778</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan tangguhan			Deferred revenue
Unicharm India Private Ltd.	2,764	-	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	1,747	-	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	234	-	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	<u>19</u>	<u>-</u>	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>4,764</u>	<u>-</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities

d. Remunerasi personil manajemen kunci

d. Key management personnel remuneration

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 9,8 miliar dan Rp 9,6 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2020 and 2019 were amounting to Rp 9.8 billion and Rp 9.6 billion, respectively.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

e. Agreements with related parties

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Licensing and trademark agreement

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' t . As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 201 miliar (31 Desember 2019: Rp 246 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

For the year ended 31 December 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 201 billion (31 December 2019: Rp 246 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian komisi penjualan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah Rp 16,1 miliar, yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 5,5 miliar (31 Desember 2019: Rp 3,8 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Sales commission agreement

On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.

In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.

For the year ended 31 December 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 16.1 billion, which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2020, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 5.5 billion (2019: Rp 3.8 billion), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 3,4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement

In December 2014, the Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4.4 billion (31 December 2019: Rp 3.4 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Agreements with related parties (continued)

Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Loan agreements (continued)

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

2020				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh) Outstanding amount in foreign currency (full amount)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,666,668	51,718
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	2,142,865	30,225
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	2,324,613,756	317,240
				399,183
				Bagian jangka pendek/Current portion (354,629)
				Bagian jangka panjang/Non-current portion 44,554
2019				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh) Outstanding amount in foreign currency (full amount)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 ^{c)}	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	8,643,254,951	1,106,077
				1,557,309
				Bagian jangka pendek/Current portion (36,849)
				Bagian jangka panjang/Non-current portion 1,520,460

a) Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been repaid in 2020, earlier from its maturity date.

b) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semiannual installments.

c) Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2020, earlier from its maturity date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2020 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2019: Rp nihil).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan 31 Mei 2020 dan berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 475 juta (2019: Rp 1,6 miliar).

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1,28 miliar (31 Desember 2019: Rp nihil).

Entitas Anak

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2020 dan berlaku hingga 30 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 331 juta (2019: Rp 886 juta).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2020 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2021. As at 31 December 2020, this facility was not used (31 December 2019: Rp nil).

In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in 31 May 2020 and is valid until 31 May 2021. As at 31 December 2020, this facility has not been used.

In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 475 million (2019: Rp 1.6 billion).

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the total facility of USD 15 million. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 1.28 billion (31 December 2019: Rp nil).

Subsidiary

In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2020 and is valid until 30 November 2021. As at 31 December 2020, this facility was not used.

In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 331 million (2019: Rp 886 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2020			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	8,040,930	393,003	8,433,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,345,285)</u>	<u>(362,699)</u>	<u>(6,707,984)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,695,645	30,304	1,725,949	Gross profit
Beban penjualan	(889,343)	(67,377)	(956,720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(189,678)	(12,235)	(201,913)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(47,653)	Finance costs
Penghasilan keuangan			54,506	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih			(105,422)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(7,544)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>6,852</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			468,055	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,036,663	416,671	5,453,334	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,191,117</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u><u>7,644,451</u></u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,675,700	355,399	3,031,099	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>118,712</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u><u>3,149,811</u></u>	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019		Jumlah/Total	
	Diapers	Non diapers		
Pendapatan bersih	8,197,697	322,063	8,519,760	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,099,022)	(273,231)	(6,372,253)	Cost of revenue
Laba bruto	2,098,675	48,832	2,147,507	Gross profit
Beban penjualan	(1,253,550)	(50,640)	(1,304,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,189)	(12,686)	(254,875)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			29,566	Finance income
Biaya keuangan			(44,012)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih			40,758	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(70,792)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			5,412	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			549,374	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,828,942	Unallocated assets
Jumlah aset			8,316,053	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			470,543	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			3,974,444	Total liabilities

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2020		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4,745,589	4,761,522	67,586	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,104	Time deposits
Piutang usaha	16,918,391	-	238,634	Trade receivables
Piutang lain-lain	55,089	4,054,314	1,330	Other receivables
	<u>21,797,340</u>	<u>8,815,836</u>	<u>308,654</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(13,354,203)	-	(188,361)	Trade payables
Utang lain-lain	(33,375)	(168,969,616)	(23,530)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(5,809,533)	(2,324,613,756)	(399,184)	Intercompany loans
	<u>(19,197,111)</u>	<u>(2,493,583,372)</u>	<u>(611,075)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>2,600,229</u>	<u>(2,484,767,536)</u>	<u>(302,421)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u><u>36,676</u></u>	<u><u>(339,097)</u></u>	<u><u>(302,421)</u></u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2019		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	Time deposits
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	85,410	4,786,722	1,801	Other receivables
	<u>15,133,678</u>	<u>10,352,526</u>	<u>211,698</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	Trade payables
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	Other payables
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	(32,460,325)	(8,643,254,951)	(1,557,309)	Intercompany loans
	<u>(59,922,675)</u>	<u>(8,731,170,494)</u>	<u>(1,950,313)</u>	
Liabilitas neto	<u>(44,788,997)</u>	<u>(8,720,817,968)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(622,612)</u>	<u>(1,116,003)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2020 and 2019.

35. IKATAN

Ikatan pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 13 miliar (2019: Rp 18,4 miliar).

35. COMMITMENTS

Capital expenditure commitments

As at 31 December 2020, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 13 billion (2019: Rp 18.4 billion).

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

**a. Non-cash transactions arising from investing
activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	24,837	355	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11,833	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui akrual	1,317	-	Acquisition of fixed assets through accruals

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas
pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2019	256,364	1,922,679	-	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	182,474	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(293,878)	(308,632)	-	<i>Payment of loans</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	(4,061)	(56,738)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>140,899</u>	<u>1,557,309</u>	<u>-</u>	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	512,860	<i>Adjustments related to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	512,860	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(1,267,465)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	-	-	(81,519)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	11,833	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	109,339	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>-</u>	<u>399,183</u>	<u>443,174</u>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

*The movement of the Group's li abilities arising
from financing activities are as follows:*

37. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Dampak dari Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

37. SIGNIFICANT EVENTS

Effect of COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Group to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dampak dari Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih memantau perkembangan peraturan pemerintah dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 84 sampai dengan halaman 88 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

37. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Effect of COVID-19 Pandemic (continued)

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Omnibus Bill on Job Creation

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still monitoring the progress of the government regulations and evaluate the impact to the Group.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 84 to 88 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,417,410	1,983,483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	206,390	248,956	Related parties -
- Pihak ketiga	1,806,177	2,089,932	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	18,455	13,708	Related parties -
- Pihak ketiga	24,653	7,359	Third parties -
Persediaan	567,223	616,251	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	97,843	152,096	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	11,532	49,077	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	4,471,531	5,482,710	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,288,734	2,290,303	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	95,437	104,714	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,308	2,362	Refundable deposits
Aset hak-guna	369,569	-	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	100,000	Loan to Subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	3,047,448	2,548,355	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7,518,979	8,031,065	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	40,681	63,488	Related parties -
- Pihak ketiga	758,000	750,310	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	22,447	10,763	Related parties -
- Pihak ketiga	123,052	36,352	Third parties -
Akrual dan provisi	1,112,654	1,148,076	Accruals and provisions
Utang derivatif	1,758	1,628	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	6,682	-	Deferred revenue
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	48,293	79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,085	11,167	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	81,305	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	317,240	-	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	1,589	-	Employee benefits obligation - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,524,786</u>	<u>2,101,665</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	358,841	-	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	1,439,702	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>152,725</u>	<u>137,564</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>511,566</u>	<u>1,577,266</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,036,352</u>	<u>3,678,931</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount)
Saham treasuri	(19,997)	-	Treasury shares
			Foreign exchange difference
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,070,725	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	-	476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,935,855</u>	<u>2,787,268</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>4,482,627</u>	<u>4,352,134</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,518,979</u>	<u>8,031,065</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	8,169,385	8,284,286	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,532,258)</u>	<u>(6,190,723)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,637,127	2,093,563	Gross profit
Beban penjualan	(942,252)	(1,291,976)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(192,022)	(244,855)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(44,497)	(25,829)	Finance costs
Penghasilan keuangan	64,820	31,083	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(88,359)	34,481	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(7,124)	(69,709)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>6,668</u>	<u>6,048</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	434,361	532,806	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(146,072)</u>	<u>(142,397)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>288,289</u>	<u>390,409</u>	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,720	(11,860)	Remeasurement of employee - benefits obligation
- Beban pajak terkait	<u>(2,069)</u>	<u>2,965</u>	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>6,651</u>	<u>(8,895)</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>294,940</u></u>	<u><u>381,514</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital		Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	11,503	-	-	5,700	2,466,559	2,816,288
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Penerbitan saham baru	-	-	83,131	-	1,070,725	-	-	-	1,153,856
- Perubahan klasifikasi saham	(27,466)	(305,060)	332,526	-	-	-	-	-	-
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	476	-	-	476
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	60,805	(60,805)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	390,409	390,409
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(8,895)	(8,895)
Saldo 31 Desember 2019	-	-	<u>415,657</u>	<u>11,503</u>	<u>1,070,725</u>	<u>476</u>	<u>66,505</u>	<u>2,787,268</u>	<u>4,352,134</u>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	(66,609)	(66,609)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	<u>415,657</u>	<u>11,503</u>	<u>1,070,725</u>	<u>476</u>	<u>66,505</u>	<u>2,720,659</u>	<u>4,285,525</u>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembelian kembali saham	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)
- Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(79,744)	(79,744)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	2,379	(476)	-	-	1,903
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	288,289	288,289
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	6,651	6,651
Saldo 31 Desember 2020	-	-	<u>415,657</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	-	<u>66,505</u>	<u>2,935,855</u>	<u>4,482,627</u>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	10,375,042	9,139,577	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,543,937)	(8,393,619)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(424,172)	(383,325)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	13,418	19,073	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(24,847)	(18,281)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,395,504	363,425	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(170,516)	(308,390)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	23,437	-	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	64,820	31,083	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(44,523)	(25,887)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,268,722	60,231	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(290,020)	(46,305)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	263	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	51,828	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	(140,000)	(100,000)	<i>Provision of loan to Subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(429,757)	(94,432)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	1,246,971	<i>Proceed from issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	(93,115)	<i>Payment of share issuance costs</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1,226,492)	(271,173)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(79,684)	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(19,997)	-	<i>Repurchase of shares</i>
Pembayaran dividen tunai	(79,744)	-	<i>Payment of cash dividend</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari dari aktivitas pendanaan	(1,405,917)	882,683	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(566,952)	848,482	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,983,483	1,135,580	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	879	(579)	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,417,410	1,983,483	Cash and cash equivalents at end of the year